BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari level realitas, nilai kepahlawanan terlihat. Dengan menggunakan aspek di dalam kode-kode sosial yaitu penampilan, kostum, tata rias, lingkungan, perilaku, cara berbicara, gerakan, dan ekspresi dari beberapa *sequence* dapat terlihat bahwa tokoh utama di film ini serta beberapa tokoh penyelamat memiliki jiwa sifat kepahlawanan.
2. Dari level representasi, diperlihatkan bagaimana kepahlawanan sangat *apik* dikemas. Berlatar samudra luas, aksi dari tokoh utama dalam mempertahankan kapal dan awaknya, pemain yang dengan kualitas terbaik serta suara-suara yang mendukung, membuat penonton merasakan ketegangan namun kagum dengan Kapten Phillips yng mampu bertahan tanpa ada rekannya yang terluka.
3. Dari level ideologi, makna sesungguhnya kepahlawanan adalah sebuah sosok yang memiliki keyakinan dan berjuang atas keyakinannya tersebut terlepas seseorang tersebut memiliki kelemahan secara fisik atau tidak. Kepahlawanan sejatinya tidak hanya diperuntukan untuk diri sendiri, namun untuk kepentingan orang lain seperti halnya kelompok. Karena itulah diperlukan keseimbangan di dalam sebuah kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Setiap orang pasti memiliki jiwa kepahlawanannya masing-masing, selama yang dilakukannya menguntungkan bagi

sekitarnya dan itu bernilai positif makan individu tersebut sudah memberikan tindak kepahlawanan bagi sekitarnya.

Film *Captain Phillips* menyadarkan kita bahwa dalam keterbatasan, melakukan tindakan sosial yang menguntungkan orang lain bukanlah hal yang tindak mungkin. Disini juga diperlihatkan bagaimana kita bersikap saat menghadapi masalah. Kepanikan bukanlah jalan untuk menyelesaikan suatu permasalahan, melainkan pemikiran yang jernih dan tenang dapata membuat semuanya berjalan lancar.

5.2 Saran

1. Untuk perfilman Indonesia hendaknya lebih kretif dari segi *genre*, cerita dan benar-benar menyeleksi pemain dengan baik. Film horor berbau pornografi sebaiknya tidak lagi beredar di kalangan masyarakat. Hal ini ditakutkan memberikan dampak negatif ke masyarakat seperti terlalu bergantung kepada takhayul dan maraknya pornoaksi di kalangan masyarakat.
2. Untuk masyarakat, film-film yang ditonton harus dapat dikontrol pemikirannya. Di dalam film ada saja pesan tersembunyi yang dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang. Ambilah pesan positif yang ditayangkan oleh setiap film.